PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau Pekanbaru

AULIA KHALIDA

NPM: 175210856

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	AULIA KHALIDA
NPM	:	175210856
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :

7/6/22

Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : AULIA KHALIDA

NPM : 175210856

Program Studi : Manajemen S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Sponsor : **Dr. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME**

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

No.	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	26/07/2021	X	Referensi Jurnal	
2	01/10/2021	X	Acc Seminar Proposal	
3	08/11/2021	X	Tabel Daftar Data CR, DER, TATO dan ROA di masukkan ke lampiran	
4	20/12/2021	X	Revisi olah data	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5	21/12/2021	X	Revisi pembahasan Variabel Independen yang tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen	
6	16/03/2022	X	Revisi Abstrak	
7	07/04/2022	X	Acc Skripsi untuk melakukan ujian Seminar Hasil	

Pekanbaru, 03 Juni 2022
Wakil Dekan 1

Dina Hidayat, SE., M.Si.,Ak.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 530/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 20 Mei 2022, Maka pada Hari Sabtu 21 Mei 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1.N a m a	: Aulia Khalida
2.N P M	: 175210856
3.Program Studi	: Manajemen S1
4.Judul skripsi	: Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
5.Tanggal ujian	: 21 Mei 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 75***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME (.....)
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM (.....)
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M (.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM (.....)

Pekanbaru, 21 Mei 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Aulia Khalida
NPM : 175210856
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
Hari/Tanggal : Sabtu 21 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai *75*)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Mei 2022
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 530 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a	: Aulia Khalida
N P M	: 175210856
Program Studi	: Manajemen S1
Judul skripsi	: Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Mei 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama :Aulia Khalida
NPM :175210856
Judul Proposal :Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2017 – 2020.
Pembimbing :1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
Hari/Tanggal Seminar :Rabu 27 Oktober 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Ketua	1.
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2.
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Oktober 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama	: Aulia Khalida
N P M	: 175210856
Program Studi	: Manajemen
Topik	: Fintech (Teknologi Keuangan)
Pembimbing	: Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

Pekanbaru, 02 April 2021
Menyetujui,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA	:	**AULIA KHALIDA**
NPM	:	**175210856**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), TERHADAP TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020.**
PEMBIMBING	:	**DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 21% (dua puluh satu persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan dan penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 07 Juni 2022

Saya yang membuat pernyataan,

Aulia Khalida

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Oleh :

AULIA KHALIDA
NPM. 175210856

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Tingkat *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, baik secara parsial maupun simultan. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO), dan Variabel Dependen yaitu Return On Asset (ROA). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan website www.idx.co.id. Analisis data menggunakan SPSS Versi 26.0 dengan alat uji yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial dan Uji Simultan).

Uji Analisis Linier Berganda memperoleh hasil penelitian yaitu Y = -0.001 + 0,005 X_1 + (-0.012) X_2 + 0,103 X_3 + e. Pada Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai 0,457 yang artinya CR, DER dan TATO dapat mempengaruhi yang ROA sebesar 45,7 % sedangkan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.540 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 0.617 < t_{tabel}2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR dan ROA. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.433 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -0.789 < t_{tabel} 2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER dan ROA. Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 6.051 > t_{tabel} 2.00172 H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TATO dan ROA. Uji F diketahui F_{hitung} sebesar 16.292 > F_{tabel} 2,76

dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa CR, DER dan TATO terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Asset (ROA)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* Terhadap Tingkat *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020" dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dari Universitas Islam Riau pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Bunda tercinta yang senantiasa menjadi penyemangat bagi peneliti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat begitu banyak pihak yang memberi kontribusi, baik berupa materi, pikiran dan motivasi. Melalui kata pengantar ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., M.M., C.,R.B.C selaku Dekan Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Pekanbaru.
4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita S.E., M.E. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna kepada penulis serta seluruh Staf Pegawai dan Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
6. Orang tua tercinta yaitu Ayah (Khairul Usman S.Sos.) dan Bunda (Hj. Syarifah Damaniyah, S.H) serta Kakak Perempuan (Dhea Rafiqa Humaira, S.H dan apt. Syarifah Nurul Fajri Azmel, S. Farm) dan Bripda Deni Arista yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, kasih sayang dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semoga Allah SWT selalu memberikan rezeki, kesehatan dan umur yang panjang kepada Ayah, Bunda dan Keluarga agar kelak melihat penulis sukses dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjadi anak yang membanggakan atas perjuangan dari ayah dan bunda yang telah mendidik penulis dari kecil hingga dewasa.

7. Seluruh keluarga yang memberikan semangat dan dukungan selama berproses di Universitas Islam Riau Pekanbaru.
8. Teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan dukungan, terkhusus teman dekat yang selalu memberikan semangat yang luar biasa (Andrian Ferwandes, M. Syahri Ramadhani, Selvia Virgianti Putri, Ghea Anjeline, Elvia Latifah, Ansy Verliani, Rifqah Khairunnisa, dan Fifi Yuliantina).
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam pengetahuan dan pengulasan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam karya-karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Desember 2021

Penulis,

Aulia Khalida

NPM.175210856

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1

1.2 RUMUSAN MASALAH 7

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 7

1.3.1 Tujuan Penelitian 7

1.3.2 Manfaat Penelitian 8

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 8

BAB II TELAAH PUSTAKA **10**

2.1 TEORI DASAR 10

2.1.1 Return On Asset (ROA). 10

2.1.2 Current Ratio (CR) 13

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER). 15
2.1.4 Total Asset Turnover (TATO) 17
2.2 PENELITIAN TERDAHULU 19
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN 24
2.4 HIPOTESIS 25
2.5 VARIABEL PENELITIAN 26

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Objek dan Waktu Penelitian 28
3.1 Jenis dan Sumber Data 28
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.4 Teknik Pengumpulan Data 30
3.5 Analisis Data 30

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 35
4.1 GAMBARAN UMUM OBYEK 35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1 HASIL PENELITIAN 48
5.1.1 Uji Asumsi Klasik 50
5.1.1.1 Uji Normalitas 50
5.1.1.2 Uji Multikolinearitas 52
5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas 53
5.1.1.4 Uji Autokorelasi 54
5.1.2 Analisis Linear Berganda 55
5.1.3 Pengujian Hipotesis 57
5.1.3.1 Uji T (Parsial) 57
5.1.3.2 Uji F (simultan) 58
5.1.3.3 Koefisien Determinasi (R2) 59

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 PEMBAHASAN 60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 63

6.1 KESIMPULAN 63

6.2 SARAN 64

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN 68

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Table 1 : Penelitian Terdahulu 19
Table 2 : Operasional Variabel 26
Table 3 : Daftar Sampel Nama dan Kode Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.: 29
Table 4 : Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson 32
Table 5 : Daftar Data CR, DER, TATO DAN ROA Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdafar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 48
Table 6 : Hasil Uji Normalitas 51
Table 7 : Hasil Uji Normalitas 52
Table 8 : Hasil Uji Multikolinearitas 53
Table 9 : Hasil Uji Autokorelasi 55
Table 10 : Hasil Uji Analisis Linear Berganda 56
Table 11 : Hasil Uji T 57
Table 12 : Hasil Uji F 59
Table 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi 59

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran..... 25
Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas 54

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di *era globalisasi* ini, segala macam aspek kehidupan mengalami perubahan dan perkembangan, diantaranya kemajuan teknologi serta pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi bisnis dunia. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat juga dirasakan karena perubahan yang begitu cepat. Persaingan yang terjadi membuat perusahaan memaksa untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna tercapainya tujuan. Perusahaan yang telah *go public* tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi dengan harga yang tinggi sehingga para investor terdorong untuk mennginvestasikan dananya terhadap perusahaan yang dimaksudkan. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi maka mencerminkan bahwa tingginya nilai dari perusahaan tersebut.

Bidang pertambangan merupakan bagian dari suatu hal yang menyokong pembangunan ekonomi dalam sebuah Negara, sebab lakonnya yang memang sebagai fasilitator sumber tenaga, atau sumber energi yang paling utama serta dibutuhkan untuk tumbuh kembang perekonomian, kapasitas yang banyak mengandung sumber daya alam bakal mampu menumbuh kembangkan berdirinya perusahaan guna mengadakan eksporasi pertambangan sumber energi tersebut. Salah satu bidang tambang yang ada di Indonesia adalah sektor batu bara. Indonesia merupakan salah satu produsen dan pengekspor batu bara terbesar di dunia. Perusahaan tambang batu bara, memanfaatkan pasar modal sebagai sarana guna mendapatkan sumber dana. Sumber dana yang didapatkan oleh perusahaan tambang batu bara tersebut, didapatkan dari para investor yang menanamkan modal pada perusahaan apabila tingginya potensi investasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Persaingan bagi perusahaan saat ini telah mengalami perkembangan dan melibatkan pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan. Kinerja merupakan salah satu hal yang hendak didapatkan, guna mengadakan suatu hal yang didambakan untuk digapai oleh seorang individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan tahapan dalam melakukan peninjauan dengan kritis yang berhubungan dengan keuangan perusahaan guna membagikan pemecahan masalah dalam mengambil suatu ketetapan yang mutlak serta tepat di suatu periode tertentu. Dalam era persaingan yang ketat saat ini, setiap perusahaan akan dihadapkan dengan kondisi yang lebih transparan untuk mengungkap informasi keuangan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan dan kerugian perusahaan tersebut. Sasaran yang paling utama dibukanya suatu perusahaan ialah guna mendapatkan laba sebanyak-banyaknya, perusahaan tidak akan mencapai tujuan jika laba yang diperoleh tidak maksimal.

Akan tetapi tercapai atau tidak tercapainya suatu perseroan dalam memperoleh serta menjaga industrinya bergantung pada tata laksana, administrasi ataupun manajemen keuangannya. Suatu perseroan wajib mempunyai manajemen finansial yang tetap guna agar perusahaan memperoleh keuntungan serta laba. Meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menarik para investor sebab bersama laba perseroan yang kian tinggi maka level *return* atau kembali yang didapatkan oleh para pemodal ataupun pemilik modal juga kian meningkat. Oleh sebab itu, sangat konsekuensial untuk mengkaji lebih dalam perihal kinerja finansial ataupun keuangan pada sebuah perusahaan.

Saat ini perkembangan perusahaan yang terjadi di Indonesia dituntut agar dapat mengelola kinerja perusahaan dengan baik, hal ini dikarenakan persaingan didalam dunia bisnis yang mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kinerjanya. Dengan melihat kinerja keuangan, maka suatu perusahaan bisa diartikan sebagai objek untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melihat bagaimana potensi perkembangan yang cocok untuk perseroan di kemudian hari. Perusahaan juga butuh untuk mengadakan studi ataupun pengkajian lebih dalam mengenai laporan keuangan sebab laporan keungan dimanfaatkan sebagai penilaian pada kinerja dalam bidang industry perusahaan, laporan keungan termasuk ke dalam salah satu media fakta yang merangkum, menuliskan semua aktifitas perseroan serta dimanfaatkan guna mengabarkan situasi serta kondisi juga sikap perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan, yang paling utama ialah pihak kreditur, pemilik modal ataupun investor, serta administrasi (manajemen) perusahaan itu pribadi serta dimanfaatkan sebagai alat pembanding keadaan perusahaan sejak tahun sebelumnya dengan tahun saat ini apakah perusahaan yang dimaksudkan berkembang ataukah tidak berkembang sampai perusahaan menimbang suatu kesepakatan yang mungkin ditetapkan untuk tahun-tahun di masa depan sejalan dengan kenerja dari suatu perusahaan.

Munawir (2014: 2) mengungkapkan bahwasannya laporan ataupun liputan keuangan ialah suatu reaksi yang berasal dari tahapan-tahapan akuntansi yang mampu dimanfaatkan sebagai *tools* atau alat dalam berinteraksi antar data keuangan ataupun kegiatan suatu industri perusahaan dengan sisi-sisi memiliki kepentingan dengan fakta berupa data ataupun aktivitas industri dalam suatu perusahaan yang dimaksud. Dengan melakukan analisis laporan keuangan akan diperoleh informasi tentang perkembangan kinerja perusahaan, hal ini penting bagi pihak manajemen maupun pihak lain yang terkait dengan perusahaan Sudana (2011:15).

Penyelidikan dalam laporan keuangan memakai taksiran rasio-rasio supaya bisa menilai kondisi keuangan suatu perusahaan di masa sebelumnya, saat ini, serta masa yang akan tiba. Perbandingan akan atau rasio bisa ditaksir yang bersumber pada data yang terdiri daripada nalar ataupun rasio neraca yaitu rasio yang tersusun berdasarkan data yang datang dari neraca, rasio laporan untung rugi, serta rasio yang tersusun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bersumber dari data neraca. Alat untuk analisis informasi keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi perbadingan akal (rasio) likuiditas, rasio solvabilitas *(leverage)*, rasio kegiatan, rasio daya laba (profitabilitas), serta rasio pertumbuhan.

Perbandingan akal (Rasio) keuangan yang mencerminkan kesanggupan dari kinerja suatu industri perusahaan dalam memanifestasikan laba adalah perbandingan akal (rasio) daya laba (profitabilitas). Profitabilitas sendiri termasuk ke dalam salah satu indikator yang dimanfaatkan dalam menghitung kinerja keuangan suatu perseroan dan juga perusahaan. Sartono (2010:122), mengatakan bahwa daya laba atau profitabilitas merupakan suatu kekuatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam relasinya bersama penjualan, akumulasi kepemilikan aset ataupun modal pribadi. Sartono (2010:123) *Return On Asset (*ROA) menampilkan kesanggupan suatu perusahaan dalam memanifestasikan keuntungan yang berasasl dari kepemilikan aset yang dimanfaatkan. Hasil perhitungan ROA membagikan kesanggupan perusahaan dalam mengoperasikan suatu aktiva tertentu, yakni seberapa tinggi manajemen administrasi perusahaan mendayagunakan aset yang dikuasai guna memanifestasikan keuntungan (laba)

Kemampuan atau kapabilitas (likuiditas) perusahaan menampilkan kekuatan perusahaan dalam membiayai perusahaan dalam menjalankan perusahaan serta menetapi kewajiban dalam kurun waktu yang pendek. Menurut Sutrisno (2012:215) perbandinga akal atau rasio kapabilitas serta likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan guna melunasi beban-beban yang lekas harus dipenuhi. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan akal (rasio) yang menghitung kesangguoan suatu perusahaan untuk memenuhi beban yang wajib untuk dipenuhi dalam kurun waktu yang singkat serta lekas kadaluwarsa dengan memanfaatkan total aset lampias yang tersedia (Hery, 2016:152).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Faktor pendanaan yang digunakan juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu menurut Kasmir (2015:150) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipakai guna menghitung sejauh mana kepemilikan aset suatu perusahaan di biayai memakai pinjaman (utang). Pengukuran perbandinga akal atau rasio termasuk ke dalam salah satu *Debt to Equity Ratio* (rasio hutang). Menurut Hery (2016:143) Rasio tunggakan atas ekuitas termasuk ke dalam salah satu rasio yang dimanfaatkan dalam menghitung pada rentang keseluruhan utang serta keseluruhan ekuitas. Kian tinggi DER menampilkan komposisi keseluruhan hutang semakin membengkak dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki, sehingga berdampak kian besar atas sisi dari luar, perihal ini dapat menciptakan kemungkinan untuk memundurkan kualitas kinerja perusahaan sebab level keberkaitan terhadap sisi luar kian meningkat. Semakin tinggi rasio ini maka kian membesar pula risiko yang ditemui, serta pemilik modal atau investor bakal menagih level keuntungan yang kian tinggi. Perbandingan nalar atau rasio yang tinggi juga menampilkan skala modal pribadi yang rendah guna membayari pemilik asset atau aktiva (Sartono, 2010:121).

Perbandingan akal (Rasio) aktivitas (*activity ratio*) termasuk ke dalam salah satu rasio yang dimanfaatkan guna menghitung potensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dikuasainya. (Kasmir, 2015:172). (Hery, 2016:145) perbandingan akal atau Rasio kegiatan termasuk ke dalam salah satu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan berdasarkan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Banyaknya keuntungan ataupun laba perusahaan terdorong oleh kesanggupan perusahaan dalam memanifestasikan keuntungan melauli kegiatan penjualan. penjualan, dengan memanfaatkan total asetnya yang tercermin melalui *Total Asset Turn Over*. TATO termasuk ke dalam salah satu dari pengukuran perbandingan akal atau rasio kegiatan. *Total asset turn over* juga dapat dikatakan sebagai pergiliran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam putaran aset. Rasio ini meninjau sejauh mana total asset yang dipunyai oleh perusahaan ada perpitaran secara potensial, (Fahmi 2012:135). Semakin tinggi perbandingan akal atau rasio TATO menampilkan kian efektif perusahaan dalam memanfaatkan kepemilikan asetnya (aktiva) guna memanifestasikan keseluruhan penjualan bersih sehingga dengan besarnya total penjualan bersih maka laba yang akan diperoleh juga semakin besar.

Penelitian terdahulu Dedek Rifany (2019) mengenai andil dan juga pengaruh CR *(Current Ratio)* serta DER *(Debt to Equity Ratio)* atas ROA *(Return on Assets)* dalam Perusahaan atau perseroan Subsektor Farmasi yang Terakui pada (Bursa Efek Indonesia) atau BEI pada masa 2013-2017. Mengutarakan bahwasanya *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan pada *Return On Assets*. Sementara itu DER tidak memiliki pengaruh pada ROA. Secara simultan *Current Ratio* serta DER memiliki pengaruh yang signifikan atas ROA dalam perusahaan subsector pada bidang farmasi yang terakui serta tercatat dalam BEI pada masa 2013-2017.

Menurut Dessi Herliana (2021) mengenai andil ataupun pengaruh CR *(Current Ratio)* serta DER *(Debt to Equity Ratio)* atas ROA *(Return on Assets)* di sebuah Perusahaan ataupun perseroan Pertambangan Sub sector Batu Bara yang Terakui serta tercatat dalam BEI Tahun 2016-2018 menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA sedangkan DER tidak memiliki pengaruh atas ROA. Secara berbarengan CR serta DER memiliki pengaruh atas ROA.

Menurut Vinni Alpionita (2020) mengenai andil, dorongan serta pengaruh CR *(Current Ratio)* serta DER *(Debt to Equity Ratio)* Atas Pertumbuhan Laba Dalam Perusahaan Pertambangan Sub sector Batubara yang terakui serta tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam masa 2016-2018 menyatakan bahwa pengaruh *Current Ratio* serta *Debt to Equity Ratio)* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atas pertumubuhan laba. Sedangkan dilihat secara sederhana *Current Ratio* memiliki

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengaruh yang signifikan dalam pertumbuhan laba. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pertumbuhan laba.

Dapat dilihat berdasarkan studi terdahulu masih terlihat perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Return on Asset. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mencoba menguji apakah pengaruh CR, DER dan TATO berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat *Return On Assets* (ROA) pada industry pertambangan subsektor batu bara yang terakui serta tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).

Berlandaskan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* Terhadap Tingkat *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian serta penjabaran alasan mengenai penelitian ini maka dapat dirumuskan suatu rumusan permasalahan pada studi ini, yakni :

Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Tingkat *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 ?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Terdapat sasaran yang menjadi tujuan penelitian pada studi ini, yakni:

Untuk mengetahui adakah Pengaruh CR *(Current Ratio)*, DER *(Debt to Equity Ratio)*, serta TATO *(Total Asset Turnover)* berpengaruh terhadap level ataupun tingkatan ROA *(Return on Asset)* dalam suatu Perusahaan perindustrian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terakui serta tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada masa 2017-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan mampu membagikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya ialah :

1. Bagi penulis.

   Penilitian ini diadakan sebagai perangkat yang berguna untuk mengaplikasikan teori mengenai manajemen keungan yang sudah diperoleh selama berkuliah sehingga mampu mengerti ilmu yang sudah dikaji tersebut dengan lEbih bagus lagi, dan memperbanyak sumber-sumber literature serta ilmu pengetahuan ataupun wawasan teori tentang kajian analisis laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan.

   Hasil studi ini mampu membagikan partisipasi bagi pemilik modal seperti investor dalam menanamkan modal ataupun berinvetasi dengan meninjau CR, DER, TATO serta ROA sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan pertambangan subsektor batu bara.

3. Bagi pembaca.

   Studi ini didambakkan mampu membagikan salah satu saran ataupun solusi informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan berguna pada perkembangan studi penelitian yang lebih bagus serta memiliki korelasi dengan manajemen keuangan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan ini, penulis membaginya dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori tentang pembahasan skripsi, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan sejarah singkat dan gambaran umum perusahaan serta visi misi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas hasil penelitian tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 TEORI DASAR

2.1.1 Return On Asset (ROA).

Profitabilitas perusahaan disebut kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama beberapa periode tertentu. Salah satu yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan laba yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Menurut Hery (2016:193) "Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset."

Menurut Kasmir (2014:201), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembali investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) dimilikinya (Dwi Prastowo, 2015:80).

Menurut Fahmi (2012:53) menyatakan bahwa "rasio *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan". Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan asset untuk menghasilkan keuntungan netto, ROA merupakan ukuran efesiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. Didalam perusahaan pada umumnya masalah efesiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja efesiensi, artinya nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

Selanjutnya menurut Syamsuddin (2011:63) menyebutkan, "*Return On Assets* (ROA) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan". Dengan demikian *Return On Assets* (ROA) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan *Return On Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan.

1. Manfaat Return On Assets (ROA).

Selain bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, *Return On Assets* (ROA) juga memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang mmiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Munawir (2014) kegunaan dari analisa *Return On Assets* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsip adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.

b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Assets* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

c. Analisa *Return On Assets* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh devisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk membandingkan efisiensi suatu bagian yang lain didalam perusahaan yang bersangkutan.

d. Analisa *Return On Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential* dalam *longrun.*

e. *Return On Assets* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Assets* (ROA) dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan jika perusahaan akan mengadakan *ekspansi*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

Besarnya *Return On Assets* (ROA) akan berubah jika ada perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Assets* (ROA).

Menurut Munawir (2014) besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

a. *Turnover* dari *operating assets* (tingakt perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
b. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan besih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

3. Perhitungan *Return On Assets* (ROA).

Menurut Mohamad Samsul (2015:174) *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba usaha atau operasi (*operating profit*) terhadap total asset. *Return* diartikan sebagai laba usaha alih-alih laba bersih. Hal ini dikarenakan laba usaha diperoleh dari kegiatan normal perusahaan.

Perhitungan *Return On Assets* (ROA) menurut Mohamad Samsul (2015:174) :

$$Return\ On\ Assets\ (\text{ROA}) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

2.1.2 Current Ratio (CR)

1. Pengertian Current Ratio (CR).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Menurut Munawir (2014:31) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi agar mampu membayar tingkat hutang jangka pendek perusahaan sehingga perputaran operasional perusahaan tidak tergantung dan berjalan dengan lancar. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek, Dwi Prasetio (2015:72).

Menurut Kasmir (2015:134) Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio lancar merupakan yang paling umum dalam mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar ini maka perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya (Athanasius 2012:69).

Sedangkan menurut Fahmi (2012:121) menyatakan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

2. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2014:132).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perhitungan *Current Ratio* (CR) menurut Kasmir (2015:135) sebagai berikut:

$$Current\ Ratio\ (\text{CR}) = \frac{Aktiva\ Lancar\ (Current\ Asset)}{Utang\ Lancar\ (Current\ Liabilities)}$$

Menurut Subramanyan (2013:242), aset lancar (*current asset*) adalah kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasikan sebagai kas atau dijual atau digunakan selama satu tahun (atau dalam siklus operasi normal perusahaan jika lebih dari satu tahun).

Menurut Munawir (2014:15) aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang harapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai dan di jual dalam periode berikutnya, paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal.

Menurut Kasmir (2015:134) aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutangm sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun) artinya utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya (Kasmir 2015:134-135).

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER).

1. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014:40) Rasio solvabilitas atau Leverage adalah mengukur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan berapa rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar hutang (Abdul Halim 2013:56).

Menurut Mohamad Samsul (2015:174) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antar utang terhadap ekuitas. Suatu saat, setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin besar dana yang digunakan sebagai pembiayaan yang berasal dari pihak luar. Semakin besar DER mencerminkan solvabilitas perusahaan semakin rendah sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya adalah rendah, hal ini berarti bahwa risiko keuangan perusahaan (*financial risk*) relatif tinggi (Marli, 2010:269).

Menurut Kasmir (2015:157), *Debt to Equity Ratio* (rasio utang modal) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain DER merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Jadi, dapat disimulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Jika semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. DER yang semakin besar, maka semakin besar kemampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya.

2. Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) mencari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. (Van Horne, 2012:235).

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2015:158) sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

Kewajiban merupakan utang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran dimasa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aset lainnya. Kewajiban umumnya dilaporkan sebagai kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar (Subramanyam, 2014:169).

Menurut Dwi Prastowo (2015:8) kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masalalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Menurut Dwi Prastowo (2015:9) ekuitas adalah hak *residual* (*residual interest*) atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban (aktiva bersih). Ekuitas (*equity*) merupakan klam pemilik atas aset bersih perusahaan (Subramanyam, 2014:170).

2.1.4 Total Asset Turnover (TATO)

1. Pengertian Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2015:185).

Menurut Lukman (2011:62), Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio *Total Asset Turnover* (TATO) adalah bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan semua

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aset yang dimiliki perusahaan secara efisien dengan menciptakan penjualan untuk menghasilkan laba ataupun keuntungan bagi perusahaan. Maka *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aktiva atau *assets* lebih cepat berputar dan menghasilkan laba.

Menurut Arthur Keown (2010:75), semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO), berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Perputaran total asset yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan (J.P. Sitanggang 2014:27).

2. Perhitungan Total Asset Turnover (TATO) .

Total Asset Turnover (TATO) rasio yang mengukur perputaran selruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset (Brigham dan Houston 2010:139)

Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) menurut Kasmir (2015:186) adalah sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover\ (\text{TATO}) = \frac{Penjualan\ (Sales)}{Total\ Aktiva\ (Total\ Asset)}$$

Penjualan Total Aset Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang (*goods*) atau pemberia jasa (*service*) yang diberikan (Irham Fahmi, 2012:80).

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Aset dapat digolongkan kedalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar (Subramanyam 2014:271).

Total Asset Turnover (TATO), yaitu rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan. Rasio ini berguna untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahan dalam memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan.

Menurut Syamsuddin (2011:73) *Total Asset Turnover* (TATO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Table 1 : Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Abdurrohman Oman, Dwi Fitrianingsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni (2021), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : - Return Saham Variabel Independen : - Current Ratio - Debt To Equity Ratio - Return On Equity	Hasil analisis menggunakan uji t dan uji f menyatakan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Return Saham baik secara parsial maupun simultan.
2.	Justita Dura (2020), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang	Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Dependen : - Return Saham Variabel Independen : - Return On Equity (ROE) - Debt to Equity Ratio (DER) - Current Ratio (CR)	Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitasberpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan hasil Fhitung= 34,694>Ftabel= 2,81 dan signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				0,000< 0,05. Secara parsial 1) Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham, 2)Ukuran Perusahaanberpengaruhdan signifikan terhadapHarga Saham dan 3) Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,674 yang artinya variasi variabel Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitasadalah sebesar 67,4% sedangkan sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.
3.	Qahfi Romula Siregar, Rinaldi Rambe, Jumeida Simatupang (2021), Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : - Harga Saham Variabel Independen : - Debt to Equity Ratio - Net Profit Margin - Return On Equity	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Debt to Equity Ratio, Return On Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				harga saham. Dan secara simultan Debt to Equity, Net Profi Margin dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4.	Ni Putu Dita Trisna Dewi, I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa (2020), Universitas Mahasaraswati Denpasar	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Assets Turn Over dan Firm Size Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : - Profitabilitas Perusahaan Variabel Independen : - Debt to Equity Ratio - Inventory Turn Over - Assets Turn Over - Firm Size	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Inventory Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Assets Turnover dan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5.	LARASATI, REGITA PUTRI (2021), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkucecwara	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas pada perusahan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.	Variabel Dependen : - Profitablitas Variabel Independen : - Debt to Equity Ratio (DER) - Debt to Asset Ratio (DAR) - Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)	Hasil penelitian ini menujukkan bahwa koefisien regresi uji t (parsial) variable Debt to Equity Ratio (DER) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), variable Debt to Asset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Uji F (simultan) DAR, DER, dan LDER terhadap ROE berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).
6.	Dedek Rifany (2019), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	Variabel Dependen : - Return on Assets (ROA) Variabel Independen : - Current Ratio (CR) - Debt to Equity Ratio (DER)	-Secara parsial, penelitian ini menunjukkan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Retun on Assets. -Secara parsial, penelitian ini menunjukkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. -Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017
7.	Nita Wedyaningsih, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari (2019), Universitas Islam Batik Surakarta	*Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio, Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Variabel Depennden - Profitabilitas (ROA) Variabel Independen - *Earning Per Share* - *Debt to Equity Ratio*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji F variabel *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			- *Current Ratio*	mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara parsial (Uji T) *Earning Per Share* dan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan D*ebt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
8.	Febi Nur Khassanah (2021), Universitas Surya Darma	Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Retun on Asset* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.	Variabel Dependen: - *Return on Assets* Variabel Independen: - *Total Assets Turnover* - *Current Ratio*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial TATO dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara simultan TATO dan CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi yang ditunjukkan berarti bahwa -4,4% varian variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh dua variabel independent yaitu TATO dan CR.
9.	Meiliani Luckieta, Ali Amran, Doni Purnama Alamsyah, (2021)	Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA perusahaan yang Terhadap di LQ45	Variabel Dependen: - Return on Asset Variabel Independen: - DAR	Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial bahwa Struktur Modal berpengaruh secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Universitas Bina Sarana Informatika	pada BEI	- Ukuran Perusahaan	positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.
10.	Devi Ariani, Bati Bati (2020), Unversitas Asahan	Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI	Variabel Dependen: - ROA Variabel Independen: - CR - DER - DAR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Maka secara parsial DAR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Sugiyono (2014), Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan ilmuwan adalah alur pemikiran yang logis dalam membangun suatu pemikiran yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis.

Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel penelitian. Sintesa tentang hubungan antara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel penelitian. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen.

Penelitian itu bertujuan untuk menguji pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Variabel Independen (X) adalah CR (X1), DER (X2), TATO (X3). Sedangkan Variabel Dependennya adalah ROA (Y), sehingga dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian ini adalah :

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

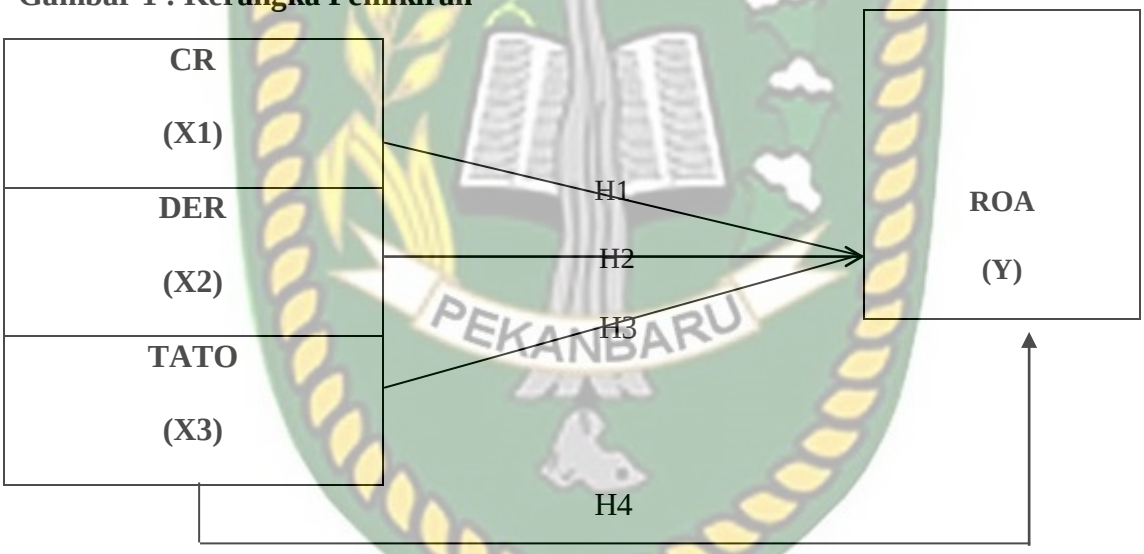

2.4 HIPOTESIS

Dari uraian rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga CR berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets.

H2 : Diduga DER berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets.

H3 : Diduga TATO berpengaruh secara parsial terhadap Return On Assets.

H4 : Diduga CR, DER dan TATO berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Return On Assets.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh CR, DER, dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Baru Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020" penulis melakukan pengujian dengan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

2.1 Variabel Independent (X)

Menurut Sugiyono (2014:59) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Maka yang menjadi variabel ebbas dalam penelitian ini adalah CR, DER dan TATO.

3.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014:59) Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Table 2 : Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Current Ratio (X1)	*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. (Kasmir	$Current\ Ratio\ (\mathrm{CR}) = \frac{Aktiva\ Lancar\ (Current\ Asset)}{Utang\ Lancar\ (Current\ Liabilities)}$	Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	2015:134).		
Debt to Equity Ratio (X2)	*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2015:157).	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$	
Total Asset Turnover (X3)	*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah perjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2015:185)	$Total\ Asset\ Turnover\ (\text{TATO}) = \frac{Penjualan\ (Sales)}{Total\ Aktiva\ (Total\ Asset)}$	
Return On Asset (Y)	*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2014:201)	$Return\ On\ Assets\ (\text{ROA}) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

a. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu penelitian dimulai dari bulan September – Desember 2021.

3.1 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif deskriptif, dengan menggambarkan data dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh dilapangan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dari data-data CR, DER, dan TATO Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dengan kata lain, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif karena semua data berupa angka yang dikutip melalui laporan keuangan pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jumlah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode sejumlah 22 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyonoo (2014:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peniliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Table 3 : Daftar Sampel Nama dan Kode Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk
7.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
9.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
10.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
11.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
12.	HRUM	Harum Energy Tbk
13.	INDY	Indika Energy Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17.	MYOH	Samindo Resources Tbk
18.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19.	PTBA	Bukit Asam Tbk
20.	PTRO	Petrosea Tbk
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan unit analisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Studi Lapangan (*field Research)*

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari media internet.

2) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulisan mendapatkan beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya.

3) Web Searching.

Yaitu usaha penulisan untuk mengumpulkan artikel-artikel, jurnal dokumentasi dan lain-lain yang ada hubungannya dengan materi penulisan ilmiah ini di internet.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Analisis data yang digunakan secara kuantitatif yang digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program SPSS (*Stastistical Product and Service Solution*) yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik, analisis tersebut diantaranya:

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model linear regresi berganda yang digunakan sudah sesuai dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitasm dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal supaya tidak terjadi bias. Menurut Gurajati (2010), uji ini memiliki ketentuan apabila nilai probabilitas JB (*jarque-bera)* lebih besar dari tingkat signifikan α = 0,05, maka data residual terdistrbusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas JB lebih kecil dari tingkat signifikan α = 0,05, maka data residual tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah satu hal yang tidak dapat dihindari. Hal ini disebabkan adanya peluang antara beberapa variabe bebas yang saling berkolerasi. Tujuan uji multikolinearitas adalah adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ghozali (2011) "mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

a. H1 : VIF < 10, tidak terdapat multikolinieritas
b. H2 : VIF > 10, terdapat multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (2013) uji heteroskedastisitas menguji varian dari variabel residual bersifat konstan atau tidak dalam model regresi. Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum sehingga mengakibatkan *standar error* yang tidak dapat dipercaya dan hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggung jawabkan. Model regresi yang baik bersifat homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Menurut Ghozali (2011) autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*Time Series*). Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam menggunakan uji penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Table 4 : Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Deteksi Autokorelasi Positif (+)	d < dL	Terdapat autokorelasi (+)
	d > Du	Tidak terdapat autokorelasi (+)
	dL < d < dU	Tidak dapat disimpulkan
Deteksi Autokorelasi Negatif (-)	(4-d) < dL	Terdapat autokorelasi (-)
	(4-d) > dU	Tidak terdapat autokorelasi (-)
	dL < (4-d) < dU	Tidak dapat disimpulkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Analisis Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan yaitu (Widarjono, 2013):

$Y = \alpha + BX_1 + BX_2 + BX_3 + e$

Keterangan :

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Y = *Return On Assets*

α = konstanta

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Raio*

X3 = *Total Asset Turnover*

B1-3 = koefisien regresi

e = *error term*

3) Pengujian Hipotesis.

a. Uji-T

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011).

Kriteria hipotesis :

1. Ho; βi = 0, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara indiividu terhadap variabel terikat.
2. H1; βi ≠ 0, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variael bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1) Apabila nilai signifikan f < 0,05, maka H0 akan ditolak dan H*a* diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Apabila nilai signifikan f > 0,05, maka H0 akan diterima dan H*a* ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi R2.

Koefisien Determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampual model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai R2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM OBYEK

Karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi, sektor pertambangan menjadi salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian. Indonesia adalah salah satu produsen dan pengekspor batu bara terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan batu bara merupakan salah satu sektor tambang yang ada di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No. 4/2009) adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan paskatambang.

1. Sejarah dan Profil Singkat Adaro Energy Tbk (ADRO)

   Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

2. Sejarah dan Profil Singkat Atlas Resources Tbk (ARII)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Atlas Resources Tbk (ARII) didirikan tanggal 26 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2007. Kantor pusat berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ARII adalah bergerak dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan. Saat ini, kegiatan utama ARII adalah ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yakni termasuk perdagangan batubara, batubara padat (bricket), batu abu tahan api; dan transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara.

3. Sejarah dan Profil Singkat Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)

Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) didirikan tanggal 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Tambang batubara BSSR memulai tahap produksi pada bulan Juni 2011. Kantor pusat BSSR beralamat di Sahid Sudirman Centre, Suite C-D, Lantai 56, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta 10220 dan memiliki tambang batubara yang terletak di Kalimantan Timur.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSSR bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Batubara yang dipasarkan Baramulti mempunyai kandungan kalori medium dan kadar sulfur yang rendah. Sebagian besar penjualan batubaranya dijual ke India.

4. Sejarah dan Profil Singkat Bumi Resources Tbk (BUMI)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bumi Resources Tbk (BUMI) didirikan 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern dan mulai beroperasi secara komersial pada 17 Desember 1979. Kantor pusat BUMI beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada saat didirikan BUMI bergerak industri perhotelan dan pariwisata. Kemudian pada tahun 1998, bidang usaha BUMI diubah menjadi industri minyak, gas alam dan pertambangan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan BUMI meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara) dan eksplorasi minyak, gas bumi serta mineral. Saat ini, BUMI merupakan induk usaha dari anak usaha yang bergerak di bidang pertambangan.

5. Sejarah dan Profil Singkat Bayan Resources Tbk (BYAN)

Bayan Resources Tbk (BYAN) didirikan 07 Oktober 2004 dan memulai operasi komersialnya di tahun 2004. Kantor pusat Bayan Resources berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BYAN meliputi kegiatan perdagangan, jasa, dan eksplorasi batubara. Kegiatan utama Bayan adalah bergerak dalam usaha pertambangan terbuka/surface open cut untuk batubara thermal. Selain itu Bayan juga memiliki dan mengoperasikan infrastruktur pemuatan batubara. Saat ini Bayan dan anak usaha (grup) merupakan produsen batubara dengan operasi tambang, pengolahan dan logistik terpadu.

6. Sejarah dan Profil Singkat Darma Henwa Tbk (DEWA)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Darma Henwa Tbk (dahulu PT HWE Indonesia) (DEWA) didirikan tanggal 08 Oktober 1991 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1996. Kantor pusat DEWA berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta, 12940 dan proyek berlokasi di Bengalon dan Binungan Timur, Kalimantan Timur dan Asam Asam, Kalimantan Selatan. DEWA beberapa kali melakukan perubahan nama, diantaranya:

- PT Darma Henwa, per 08 Oktober, 1991
- PT Henry Walker Eltin (HWE), per 1996
- PT HWE Indonesia, per Januari 2005
- PT Darma Henwa, per 05 September, 2005

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWA terdiri dari jasa kontraktor pertambangan, umum, serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Kegiatan usaha utama Darma Henwa adalah di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

7. Sejarah dan Profil Singkat Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) (DOID) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, DOID mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, ruang lingkup kegiatan DOID adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Sejak tahun 2009 kegiatan utama DOID adalah jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Pelanggan utama DOID yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih (31/12/2016), yaitu: PT Berau Coal (57%), PT Kideko Jaya Agung (14%), PT Adaro Indonesia (12%) dan PT Sungai Danau Jaya (11%).

8. Sejarah dan Profil Singkat Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) didirikan tanggal 02 Agustus 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1998. Kantor pusat DSSA berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, lt 27, Jln. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350, sedangkan pembangkit tenaga listrik dan uap berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dian Swastatika memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Golden Energy Mines Tbk (GEMS) yang dimiliki melalui United Fiber System Limited. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DSSA meliputi bidang penyediaan tenaga listrik dan uap, pertambangan batubara, perdagangan besar (pupuk, pestisida dan bahan-bahan kimia), multimedia dan infrastruktur.

9. Sejarah dan Profil Singkat Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) didirikan tanggal 16 Februari 2015 dengan nama PT Indo American Leasing. Kantor pusat FIRE berlokasi di Palma Tower Lantai 18 Unit E, Jln. RA. Kartini II-S, Kavling 6, Sektor II, Jakarta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FIRE adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang jasa energi terutama sektor batubara, Sumber daya energi, dan infrastruktur energi melalui Anak Usaha (PT Alfa Daya Energi, PT Adhikara Andalan Persada dan PT Properti Nusa Sepinggan). Saat ini, PT Alfa Energi Investama secara tidak langsung memiliki tambang batu bara melalui PT Alfara Delta Persada, IUP OP 2.089 hektare, di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

10. Sejarah dan Profil Singkat Golden Energy Mines Tbk (GEMS)

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta.

Pemegang saham pengendali (induk usaha) United Fiber System Limited adalah Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestik.

11. Sejarah dan Profil Singkat Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)

Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) didirikan tanggal 10 Juni 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2007. Kantor pusat GTBO berkedudukan di Gedung Menara Hijau lantai 9, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan 12770 dan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (area of interest), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GTBO adalah dibidang pertambangan batubara, pembangunan pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

12. Sejarah dan Profil Singkat Harum Energy Tbk (HRUM)

Harum Energy Tbk (HRUM) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit tanggal 12 Oktober 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat HRUM terletak di Deutsche Bank Building, Lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HRUM bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan usaha utama HRUM adalah beroperasi dan berinvestasi pada anak usaha yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara (melalui PT Mahakam Sumber Jaya, PT Tambang Batubara Harum, PT Karya Usaha Pertiwi dan PT Santan Batubara (perusahaan pengendali bersama antara HRUM dengan Petrosea Tbk / PTRO)), pengangkutan laut dan alihmuat batubara (melalui PT Layar Lintas Jaya) dan investasi (melalui Harum Energy Capital Limited dan Harum Energy Australia Ltd).

13. Sejarah dan Profil Singkat Indika Energy Tbk (INDY)

Indika Energy Tbk (INDY) didirikan tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Kantor pusat Indika berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha INDY adalah perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

energi terintegrasi yang mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi dengan usaha utama di bidang batubara. Indika Energy Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Petrosea Tbk (PTRO) dan Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) yang dimiliki secara tidak langsung.

14. Sejarah dan Profil Singkat Indo Tambang Raya Tbk (ITMG)

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan.

Induk usaha Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd. Sedangkan Induk usaha utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

15. Sejarah dan Profil Singkat Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)

Resource Alam Indonesia Tbk (dahulu Kurnia Kapuas Utama Tbk) (KKGI) didirikan tanggal 08 Juli 1981 dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat KKGI berdomisili di Gedung Bumi Raya Utama, Jl.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pembangunan I No. 3, Jakarta dan pabrik berlokasi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan di Pontianak, Kalimantan Barat serta Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KKGI adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama KKGI adalah bergerak di bidang industri high pressure laminate dan melamine laminated particle boards serta pertambangan batubara melalui anak usahanya.

16. Sejarah dan Profil Singkat Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) didirikan tanggal 29 Mei 1992 dan memulai tahap produksi pada tahun 2008. Kantor pusat MBAP berlokasi di Graha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia. Sedangkan lokasi tambang batubara terletak di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara. Induk usaha dari Mitrabara Adiperdana Tbk adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang, adapun pengendali akhir dari MBAP adalah Athanasius Tossin Suharya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MBAP adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2014, MBAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MBAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.454.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2014.

17. Sejarah dan Profil Singkat Samindo Resources Tbk (MYOH)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Induk usaha dan induk usaha terakhir Samindo Resources Tbk adalah Samtan Co. Ltd.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

18. Sejarah dan Profil Singkat Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) didirikan 07 Desember 1983 dengan nama PT Perdana Karya Kaltim dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Kantor pusat PKPK berlokasi di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No. 5, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PKPK adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertaian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Kegiatan usaha yang dijalankan PKPK adalah persewaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peralatan berat dan jasa yang terkait dengan konstruksi bangunan, dan pertambangan batubara.

19. Sejarah dan Profil Singkat Bukit Asam Tbk (PTBA)

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta.

Pada tahun 1993, Bukit Asam Tbk ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, dan pengembangan perkebunan.

20. Sejarah dan Profil Singkat Petrosea Tbk (PTRO)

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia.

21. Sejarah dan Profil Singkat Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) didirikan dengan nama PT The Green Pub tanggal 14 Maret 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1980. Kantor pusat Golden Eagle Energy berlokasi di Menara Rajawali Lt. 21 Jln. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. SMMT beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- PT The Green Pub, per 1980
- PT Setiamandiri Mitratama, per 1996
- Eatertainment International Tbk, per 2004 (bisnis restoran dan hiburan yang dikelolanya adalah restoran Meksiko Amigos, restoran pizza siap saji Papa Rons, dan fasilitas mini-golf Putt-putt Golf.)
- Golden Eagle Energy Tbk, per 2012 (pertambangan batubara)

SMMT tergabung dalam Grup Rajawali, dimana Grup Rajawali mengendalikan SMMT melalui Cardinal International Holdings Ltd, PT Mutiara Timur Pratama, Eagle Energy International Holdings Ltd dan Green Palm Resources Pte Ltd (memiliki 4,22% saham SMMT). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup SMMT adalah bergerak dalam bidang pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan darat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

22. Sejarah dan Profil Singkat Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA)

Toba Bara Sejahtra Tbk (TOBA) didirikan tanggal 03 Agustus 2007 dengan nama PT Buana Persada Gemilang dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2010. Kantor pusat TOBA berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOBA adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. Kegiatan utama TOBA adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak usaha. Anak usaha memiliki izin usaha pertambangan atas wilayah usaha pertambangan yang berlokasi di Kalimantan, Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2012, TOBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2012.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 HASIL PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Table 5 : Daftar Data CR, DER, TATO DAN ROA Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdafar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DER	TATO	ROA
1	ADRO	2017	3.22	0.67	0.48	0.08
2	ADRO	2018	1.96	0.64	0.51	0.07
3	ADRO	2019	1.17	0.81	0.48	0.05
4	ADRO	2020	1.51	0.61	0.4	0.02
5	ARII	2017	0.22	0.88	0.09	-0.05
6	ARII	2018	0.23	34.06	0.11	-0.08
7	ARII	2019	0.24	6.9	0.17	-0.02
8	ARII	2020	0.05	0.21	11.79	0.12
9	BSSR	2017	1.45	0.4	1.87	0.39
10	BSSR	2018	1.21	0.63	1.81	0.28
11	BSSR	2019	1.21	0.47	1.67	0.12
12	BSSR	2020	0.11	1.32	0.38	1.26
13	BUMI	2017	0.67	11.91	0.05	0.65
14	BUMI	2018	0.4	6.76	0.28	0.04
15	BUMI	2019	0.39	6.26	0.3	0
16	BUMI	2020	0.12	24.85	0.23	0.11
17	BYAN	2017	1.02	0.72	1.2	3.82
18	BYAN	2018	12.37	0.7	1.46	0.43
19	BYAN	2019	0.89	1.06	1.09	0.2
20	BYAN	2020	2.34	0.42	0.74	0.04
21	DEWA	2017	0.84	0.77	0.6	0.01
22	DEWA	2018	0.8	0.8	0.67	0.01
23	DEWA	2019	1.04	1.35	0.63	0.01

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

24	DEWA	2020	0.9	1.08	0.43	0.02
25	DOID	2017	1.66	4.34	0.81	0
26	DOID	2018	1.48	3.53	0.75	0.07
27	DOID	2019	1.83	3.21	0.75	0.02
28	DOID	2020	0.52	2.69	0.62	0.02
29	DSSA	2017	0.17	0.88	0.48	0.07
30	DSSA	2018	1.22	1.24	0.52	0.02
31	DSSA	2019	1.3	1.27	0.45	0.04
32	DSSA	2020	1.86	0.83	0.52	0.02
33	FIRE	2017	2.67	1.04	1.04	0.38
34	FIRE	2018	0	0.77	1.37	-1.73
35	FIRE	2019	2.8	0.6	2.25	1.36
36	FIRE	2020	2.26	0.43	2.12	0.03
37	GEMS	2017	1.68	1.02	1.29	0.2
38	GEMS	2018	1.32	1.22	1.49	0.14
39	GEMS	2019	1.31	1.18	1.42	0.08
40	GEMS	2020	1.23	1.33	1.3	0.12
41	GTBO	2017	0.6	0.25	0.16	0
42	GTBO	2018	1.41	0.23	0.58	0.04
43	GTBO	2019	0.46	0.29	0.3	-0.07
44	GTBO	2020	0.44	0.32	0	0.01
45	HRUM	2017	5.45	0.16	0.71	0.12
46	HRUM	2018	0.05	0.42	0.72	0.09
47	HRUM	2019	9.22	0.12	0.59	0.05
48	HRUM	2020	10.07	0.1	0.3	0.12
49	INDY	2017	2.05	2.26	0.3	0.09
50	INDY	2018	2.18	1.66	0.81	0.03
51	INDY	2019	2.01	24.58	0.77	0
52	INDY	2020	1.97	3.03	0.59	0.04
53	ITMG	2017	2.43	0.42	1.24	0.18
54	ITMG	2018	1.97	0.49	1.39	0.18
55	ITMG	2019	2.03	0.37	1.42	0.11
56	ITMG	2020	2.03	0.37	1.02	0.03
57	KKGI	2017	3.54	0.19	0.8	0.12
58	KKGI	2018	1.48	0.35	0.49	0.01
59	KKGI	2019	2.17	0.35	0.91	0.05
60	KKGI	2020	3.05	0.29	0.66	0.07
61	MBAP	2017	3.16	0.31	1.61	0.36
62	MBAP	2018	2.64	0.4	1.49	0.29
63	MBAP	2019	3.6	0.32	1.35	0.18
64	MBAP	2020	3.74	0.32	1.11	0.15
65	MYOH	2017	2.85	0.32	1.38	0.09
66	MYOH	2018	3.48	0.33	1.59	0.18
67	MYOH	2019	3.28	0.31	1.59	0.18

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

68	MYOH	2020	6.31	0.17	1.15	0.14
69	PKPK	2017	3.69	1.32	0.08	-0.08
70	PKPK	2018	1.31	1.3	0.05	-0.3
71	PKPK	2019	6.18	4	0.18	-0.58
72	PKPK	2020	3.86	0.66	0.25	0.01
73	PTBA	2017	2.46	0.59	0.89	0.18
74	PTBA	2018	2.38	0.49	0.88	0.24
75	PTBA	2019	2.49	0.42	0.83	0.15
76	PTBA	2020	2.16	0.42	0.72	0.09
77	PTRO	2017	1.65	1.45	0.59	0.02
78	PTRO	2018	1.69	1.91	0.84	0.04
79	PTRO	2019	1.52	1.59	0.86	0.05
80	PTRO	2020	1.64	1.29	0.64	0.06
81	SMMT	2017	0.21	0.73	0.08	0.08
82	SMMT	2018	0.33	0.61	0.21	0.11
83	SMMT	2019	0.61	0.49	0.29	0
84	SMMT	2020	0.58	0.56	0.24	0.02
85	TOBA	2017	1.53	0.99	0.89	0.15
86	TOBA	2018	1.22	1.33	0.87	0.13
87	TOBA	2019	0.92	1.4	0.83	0.07
88	TOBA	2020	0.73	1.65	0.43	0.04

Sumber : www.idx.co.id, data diolah penulis.

5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu digunakan untuk mengetahui model linear regresi berganda yang digunakan saat udah sesuai dengan asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

5.1.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud normal tidaknya data yang dianalisis. Hipotesis yang digunakan adalah :

- Jika H0 diterima maka data residual berdistribusi normal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Jika H0 ditolak maka data residual tidak berdistribusi normal dilakukan dengan melihat nilai *jarque- bera.* Jika data memiliki tingkat signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi (H0 diterima)

Table 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49821120
Most Extreme Differences	Absolute	.314
	Positive	.314
	Negative	-.313
Test Statistic		.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data olahan SPSS versi 26, for windows. 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai sig 0,000 [c] > 0,05, maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel 6 bahwa nilai residual tidak terdistibusi normal. Tetapi sebelum melakukan pengujian lebih lanjut, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi normal.

Berikut adalah cara untuk mengatasi data tidak normal, yaitu:

1. Menambahkan jumlah data baru (ditambah hingga hasil menunjukkan data berdistribusi normal).
2. Deteksi Outlier. Buang data yang terjangkit outlier.
3. Melakukan transformasi data dengan cara Log, Ln, SQRT, Reveso Score dan Reciprocal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan cara diatas peneliti memilih mendeteksi Outlier, dengan cara membuang data yang terjangkit Outlier dengan hasil pada tabel 7 hasil Uji Normalitas.

Table 7 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05796675
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.086
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa N 62 dan nilai signifikan 0.200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal.

5.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berrganda. Singgih (2012; 234) mengatakan "tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen". Ghozali (2011) "mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan nilai VIF ≥ 10". Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah:

- H1 : VIF < 10, tidak terdapat multikolinearitas.
- H0 : VIF > 10, terdapat multikolinearitas.

Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Table 8 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.826	1.211
	DER	.919	1.088
	TATO	.864	1.157
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Dari tabel 8 dapat dilihat pengaruh Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebagai berikut:

- Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas *Current Ratio* (CR) mendapatkan hasil Tolerance Value 0,826 > 0,10 dan nilai VIF = 1.211 < 10.00 maka hasil analisis tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.
- Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan hasil Tolerance Value 0,919 > 0,10 dan nilai VIF = 1,088 < 10.00 maka hasil analisis tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.
- Dari hasil perhitungan Uji Multikolinearitas *Total Assets Turnover* (TATO) mendapatkan hasil Tolerance Value 0,864 > 0,10 dan Nilai VIF = 1.157 < 10.00 maka hasil analisis tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.

5.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi yang dapat dilihat dari Scatterplot antar SRESID atau ZPRED dimana sumbu Y adalah Variabel yang diprediksi dan sumbu X adalah Residual. Untuk membuktikan ada tau tidaknya gangguan heteroskedastisitas yang dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

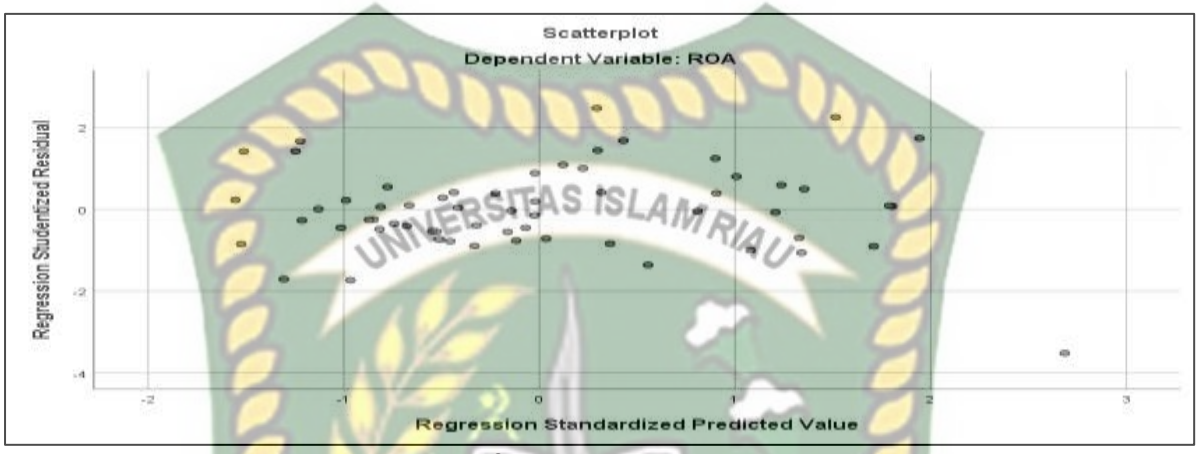

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Dilihat dari grafik Scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik pada grafik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas dan Variabel Independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) selama tahun 2017-2020.

5.1.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi dalam model regresi linear, harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Karena yang dimaksud dengan autokorelasi sebenarnya adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melalui pengujian nilai Durbin Waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika d < dU atau d > 4-dL maka dikatakan terdapat autokorelasi.
- Jika dU < d < 4-dU maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi
- Jika dL < d < dU atau 4-dL < d < 4-dU maka dikatakan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Table 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676[a]	.457	.429	.05945	1.855
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Dari hasil uji autokorelasi pada tabel Model Summary dengan menggunakan SPSS, didapatkan nilai statistik DW sebesar 1.855. nilai dU dan dL diperoleh dari tabel DW. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jumlah sampel 62 (n=62) dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 (k=3), maka nilai dL tabel adalah sebesar 1.4896 dan dU tabel sebesar 1.6918. Hal ini berarti dU < d < 4 – dU sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

5.1.2 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dalam hal ini variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Tbk. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 for Windows, maka dapat disajikan hasilnya sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Table 10 : Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.024		-.042	.967
	CR	.005	.008	.066	.617	.540
	DER	-.012	.015	-.080	-.789	.433
	TATO	.103	.017	.630	6.051	.000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Berdasarkan tabel 10, uji analisis linear berganda maka diperoleh persamaan regresi, yaitu :

Y = -0.001 + 0,005 X_1 + (-0.012) X_2 + 0,103 X_3 + e

Dari persamaan di atas dapat diketahui :

a. Kontanta sebesar -0.001 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) bernilai nol atau tidak ada maka kinerja keuangan akan menurun sebesar -0.001.
b. Current Ratio (CR) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.005 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan bertambah sebesar 0.005.
c. Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.012 menyatakan bahwa setiap penurunan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan menurun -0.012.
d. *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.103 menyatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka kinerja keuangan akan naik sebesar 0.103.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.3 Pengujian Hipotesis

5.1.3.1 Uji T (Parsial)

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011)

Kriteria hipotesis :

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau hitung t > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai Sig > 0,05 atau hitung t < tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terdapat Y

T tabel = t (a/2 ; n-k-l)

T tabel = t (0,5/2 ; 62-3-1)

T tabel = t (0,025 ; 58)

T tabel = 2.00172

Table 11 : Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.024		-.042	.967
	CR	.005	.008	.066	.617	.540
	DER	-.012	.015	-.080	-.789	.433
	TATO	.103	.017	.630	6.051	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat dihasilkan pengujian sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.540 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 0.617 < t_{tabel}2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.433 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -0.789 < t_{tabel} 2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 6.051 > t_{tabel} 2.00172 H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA).

5.1.3.2 Uji F (simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknnya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependendengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan f < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan f > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

F Tabel = F (k ; n-k)

F Tabel = F (3 ; 62 – 3)

F Tabel = F (3 ; 59)

F Tabel = 2,76

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Table 12 : Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.173	3	.058	16.292	.000[b]
	Residual	.205	58	.004		
	Total	.378	61			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR						

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Berdasarkan dari tabel 12 hasil Uji F diketahui F_{hitung} sebesar 16.292 > F_{tabel} 2,76 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa CR, DER dan TATO terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.1.3.3 Koefisien Determinasi (R2)

Table 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676[a]	.457	.429	.05945
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber : data olahan SPSS Versi 26, for windows. 2021.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,676 dan angka tersebut positif, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan korelasi yang tinggi dan kuat, searah dan serempak antara variabel independen dan variabel dependen, dimana hubungannya adalah sempurna. Besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada nilai Koefisien Determinasi (R-square) yaitu 0,457 yang artinya CR, DER dan TATO terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA sebesar 45,7 % sedangkan 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2 PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Menurut Kasmir (2015:134) Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

4. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.540 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 0.617 < t_{tabel}2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti menjelaskan meningkatnya atau menurunnya *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai *Return On Asset* (ROA). Adapun alasan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah perusahaan tidak memanfaatkan besar modal yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang tinggi tidak semata-mata mengindikasikan status yang baik karena apabila modal kerja tersebut tidak dapat dimanfaatkan maka akan menyebabkan menghambat kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat profitabilitas yang diperoleh. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putry, & Erawati, T. (2013) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Dan membantah penelitian yang dilakukan oleh Alpi, & Gunawan, A. (2018) dan Muslih, (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Kasmir (2015:157), Debt to Equity Ratio (rasio utang modal) yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0.433 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar -0.789 < t_{tabel} 2.00172 H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA). Karena perusahaan pertambangan sub sektor batubara memiliki jumlah total kewajiban yang lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimilikinya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan banyak memakai modalnya untuk menutupi kewajibannya. Beda halnya dengan penelitian Dede Solihin (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (X3) Terhadap *Return On Asset (*Y)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2015:185). Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 6.051 > t_{tabel} 2.00172 H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset (*ROA**)**.

Hal ini menunjukkan bahwa Total Assets Turnover yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam mengingkatkan laba. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* (TATO) maka akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meningkatkan *Return On Asset (*ROA**)** perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu dan teori penelitian yang dilakukan oleh Putri, L., P. (2018) dan Syahputri, O. (2018) menyatakan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Return On Asset. Menurut Syamsuddin, L. (2011) "Total Assets Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan/pendapatan tertentu. Semakin tinggi Total Assets Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan pendapatan".

4. Pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Berdasarkan hasil Uji F diketahui F_{hitung} sebesar 16.292 > F_{tabel} 2,76 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan secara simultan bahwa CR, DER dan TATO terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Perusahaan tambang batu bara, memanfaatkan pasar modal sebagai sarana guna mendapatkan sumber dana. Sumber dana yang didapatkan oleh perusahaan tambang batu bara tersebut, didapatkan dari para investor yang menanamkan modal pada perusahaan apabila tingginya potensi investasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Persaingan bagi perusahaan saat ini telah mengalami perkembangan dan melibatkan pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan.

Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengen menggunakan 22 sampel Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara dengan 4 tahun penelitian yang dimulai dari tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Dari hasil penelitian data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan secara simultan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan atas hasil penelitian maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya dan perusahaan antara lain :

1. Dapat menjaga perusahan serta lebih memperhatikan dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penggunaan keuangan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri.
2. Dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk para investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah sampel perusahaan atau menambah periode penelitian serta menambah variabel independen yang berbeda dengan penelitian sebelumnya untuk memperluas objek penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Athanasius, T., *Berinvestasi saham*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2012

Brigham, Eugene, F, dan J,F, Houston., Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2010

Oman, A., Fitrianingsih, D., Salam, A., & Aeni, H., *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, 2021.

Justita, Dura., *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang, 2020.

Ni Putu Dita Trisna Dewi, I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa., *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Assets Turn Over dan Firm Size Pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2020.

Fahmi, Irham., *Analisis Kinerja Keuangan.* Alfabeta, Bandung. 2012.

Ghozali, imam., Aplikasi analisis multivariate engan program SPSS, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Gujati, Damodar N., *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Salemba Empat, Jakarta 2010.

Halim, Abdul., *Analisis Investasi.* Edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta 2013.

Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 7, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2014.

Devi Ariani, Bati Bati., *Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI.* Universitas Asahan Sumatra Utara, 2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hery., *Analisis laporan keuangan.* PT. Grasindo, Jakarta, 2016.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr., *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan,* Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta, 2012.

I Made Sudana., *Manajemen Kuangan Perusahaan Teori dan Praktik,* Erlangga, Jakarta, 2011.

J. P. Sitanggang., *Manajemen Keuangan Perusahaan,* Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014.

Kasmir., *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan Ketujuh, Rajawali Pers, Jakarta, 2014.

Kasmir., *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan Kedelapan, Rajawali Pers, Jakarta, 2015.

Keown, J Arthur, Martin, John D. William Petty, David F, Scott Jr., *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan,* PT Index, Jakarta, 2010.

Marli. *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dalam Penilaian Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1998-2001)*. Jurnal WACANA Vol. 12 No. 2April 2010.

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4, Cetakan ketiga belas, Liberty, Yogyakarta, 2014.

Nita Wedyaningsih, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari., *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Batik Surakarta, 2019.

Febi Nur Khassanah., *Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Retun on Asset pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.* Universitas Surya Darma, 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Meiliani Luckieta, Ali Amran, Doni Purnama Alamsyah., *Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA perusahaan yang Terhadap di LQ45 pada BEI*. Universitas Bina Sarana Informatika, 2021.

Samsul, Mohamad., *Pasar Modal & Manajemen Portopolio*. Erlangga, Jakarta, 2015.

Sartono, Agus., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, BPEE, Jakarta, 2010.

Subramannyam, K,R dan Wilid, John J., *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2014.

Sutrisno., *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA,. Yogyakarta, 2012.

Syamsyuddin, Lukman., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011.

Widarjono, Agus., *Ekonometrika*: Pengantar dan Aplikasinya, Ekonosia, Jakarta 2013.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :